

BAB 1

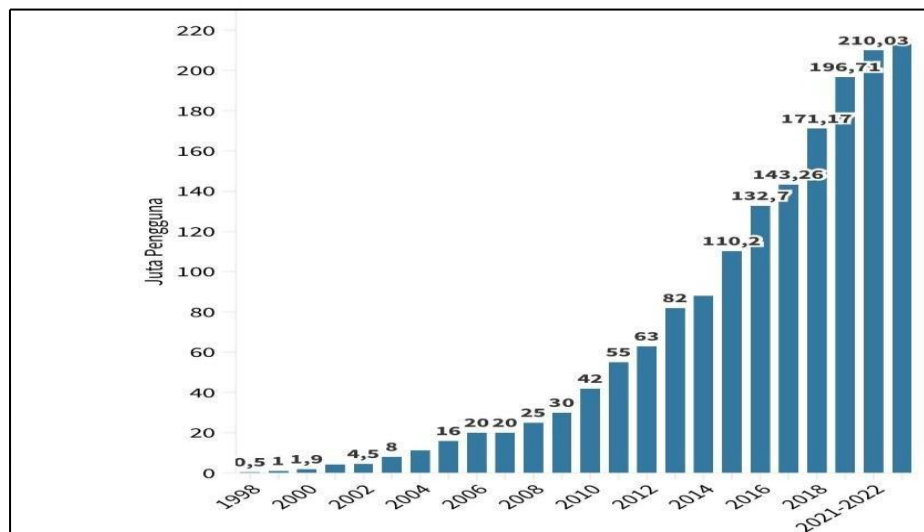
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi atau dalam bahasa aslinya *information technology* merupakan penjabaran dari teknologi baru. Hal ini dimaksudkan karena setiap berbicara mengenai teknologi informasi, maka yang menjadi pokok bahasan adalah perangkat yang menggunakan mesin mikro atau perangkat mini. Teknologi informasi dapat dimaksudkan sebagai kegiatan pengumpulan, pengelolaan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan pemanfaatan suatu informasi. Selain menyangkut perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), teknologi ini juga memperhatikan kepentingan manusia dalam pemanfaatannya.² Sehingga dengan adanya suatu kemajuan teknologi informasi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya untuk mempermudah suatu pekerjaan khususnya dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi pada era globalisasi yang berkembang pesat ini dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung yang digunakan pada aktivitas seluruh lapisan masyarakat. Saat ini, teknologi tidak disajikan dari kehidupan masyarakat, bahkan dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer sebagian besar lapisan masyarakat. Adapun hasil riset yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia).

² Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Balai Pustaka Persero, 2012), hal. 1.

Gambar 1.1 Jumlah Penggunaan Internet di Indonesia



Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)³

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa setiap tahunnya jumlah pengguna internet semakin meningkat. Dengan demikian, masyarakat tentu menginginkan keefektifan dan keefisienan suatu komunikasi yang terjalin antar sesama guna mendapatkan informasi yang diinginkan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia menjadi bukti bahwa masyarakat Indonesia sudah maju akan teknologi dan mampu bersaing dalam bisnis dengan menggunakan internet sebagai teknologi informasinya.

Pada era tahun 80 hingga awal 90-an, komputer bagi sebagian besar masyarakat masih termasuk barang yang asing, mewah dan mahal. Demikian juga

³ PUSKAKOM, “Profil Pengguna Internet Indonesia 2023”, dalam <https://apjii.or.id/downfile/file/PROFIL>, diakses pada tanggal 5 November 2022.

dengan alat komunikasi lainnya seperti *handphone*, mesin ATM, internet atau mesin faksimil adalah barang yang asing dan teknologi yang mewah. Dibandingkan dengan era sekarang, keadaan dulu sangat jauh berbeda. Pada saat ini alat komunikasi seperti *handphone* yang sudah sangat memasyarakat.⁴

Alat komunikasi *handphone* yang sudah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian besar masyarakat serta telah memberikan fungsi dan memberikan banyak fasilitas yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan tepat. Kemajuan ini menjadi motivasi utama bagi pelaku usaha khususnya di dunia perbankan. Dampak dari kemajuan pesat teknologi komputer kepada perbankan terlihat dari adanya aplikasi yang dikeluarkan oleh pihak bank. Di bank sendiri juga sudah tersedia teknologi yang mempermudah nasabah melakukan transaksi. Salah satu teknologi yang dimiliki oleh bank yaitu layanan m-banking.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian), serta yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan minatnya seseorang individu.⁵ Penggunaan *mbanking* memudahkan seseorang dalam bertransaksi, misal proses pembayaran, dengan adanya *mbanking* ini tidak perlu keluar rumah, tidak perlu ke ATM, dengan menggunakan Hp bisa

⁴ Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan ...*, hal. 2.

⁵ Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 205

digunakan untuk proses pembayaran, dengan adanya minat penggunaan *mbanking* mengakibatkan masyarakat lebih mudah melakukan transaksi.

Layanan *m-banking* bank syariah adalah pengembangan dari dua bentuk inovasi bank syariah sebelumnya *sms banking* dan *internet banking*. Jenis-jenis layanan perbankan syariah yang terdapat pada *m-banking* relatif sama dengan *internet banking* seperti transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, pembayaran, pembelian dan layanan lainnya. Layanan *m-banking* digunakan dengan perangkat *smart phone* *Blacberry*, *Apple* dan HP dengan sistem operasi berbasis *Android* dan *windows*.⁶

Saat ini, kita memasuki era serba digital yang kian hari semakin pesat. Manusia cenderung menggunakan bantuan teknologi yang serba elektronik sehingga terjadi kombinasi antara usaha manual dan digital. Semakin canggihnya teknologi masa kini membuat perubahan besar pada dunia. Berbagai kalangan telah menerima manfaatnya sehingga lebih mudah untuk mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologidigital dengan bebas dan terkendali. Kegiatan di berbagai sektor sudah menggunakan digitalisasi, termasuk sektor perbankan. Bank Indonesia mencatat transaksi perbankan melalui SMS, ponsel, dan Internet banking meningkat Rp 94,87 triliun pada 2021 atau 44,74 persen dibandingkn pada 2020. Pemerintah juga terus mendorong sektor jasa keuangan melakukan tranformasi digital yang dipercaya memberikan keuntungan baik bagi nasabah maupun perbankan.

⁶ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta, Penerbit Depublish Grub CV Budi Utama, 2018), hal. 76-77.

Pesatnya perkembangan layanan perbankan digital direspon oleh Bank Syariah Indonesia. Bank baru hasil merger 3 bank syariah BUMN itu Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah. Meluncurkan BSI Mobile. Lebih dari sekedar aplikasi yang menjamin penggunaannya mendapatkan aneka kemudahan saat bertransaksi, layanan mobile banking ini juga dibuat dengan menghadirkan fitur lengkap dan sejumlah inovasi.

Namun pada kenyataan yang terjadi pada mahasiswa perbankan syariah hal ini berbanding terbalik. Terbukti dengan tidak banyaknya mahasiswa perbankan syariah yang mempunyai rekening bank syariah sehingga jarang di temui mahasiswa perbankan syariah yang memanfaatkan layanan m-banking banksyariah. Perkembangan perbankan syariah yang begitu pesat di Indonesia patut diapresiasi. Dengan adanya kesadaran masyarakat untuk menjalankan ajaran Islam yang lebih baik, semakin banyak masyarakat menggunakan bank syariah sebagai tempat menaruh dana, berinvestasi maupun untuk membiayai usahanya. Dari sini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di lingkup mahasiswa perbankan syariah, yang mana dari awal mahasiswa perbankan syariah sudah dibekali banyak pengetahuan terkait perbankan syariah.

Bertanggung jawab keilmuan yang sudah sepantasnya dilakukan oleh mahasiswa perbankan syariah yaitu mempraktekkan semua teori yang telah di pelajari salah satunya yaitu mempunyai rekening perbankan syariah. Atas bekal ilmu-ilmu yang didapat semasa kuliah seperti pengetahuan pada dunia perbankan syariah mengenai terbebasnya dari riba, tentu mahasiswa perbankan syariah mempunyai kesadaran untuk ikut adil pada dunia perbankan syariah.

Namun fakta yang terjadi, mahasiswa perbankan syariah telah mempunyai rekening perbankan syariah atas dasar keterpaksaan dari mata kuliah yang menganjurkan untuk membuka rekening di bank syariah. Dapat dilihat jumlah mahasiswa perbankan syariah UIN Satu Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung

No	Angkatan	Jumlah
1	2020	135

Sumber: *Data Kemahasiswaan UIN Satu Tulungagung*

Pada tabel 1.2 menyebutkan jumlah mahasiswa perbankan syariah UIN SATU Tulungagung angkatan 2020 dengan jumlah 135 mahasiswa yang dapat dijadikan populasi dalam penelitian. Penelitian ini disasarkan ke mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 karena di perbankan syariah sendiri diajarkan berbagai jenis-jenis akad dalam pelayanan jasanya sesuai karakteristik masing-masing bank. Dengan memberikan pelayanan jasa pada nasabah bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan bank berasal dari pendapatan atas produk jasa tersebut dengan *fee based income*. Salah satunya dengan adanya *mobilebanking*.

Menurut Davis *et al* dalam Festchift dan Sjamsiar Sjamsuddin *Technology Acceptance Model (TAM)* dikenal sebagai model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan. Munculnya teknologi dengan berbagai inovasi membuat para ahli memodifikasi TAM dengan di tambahkannya variabel eksternal yang

memungkinkan memiliki keterkaitan dengan faktor persepsi, kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat.⁷

Jadi dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sesuai dengan teori TAM yaitu persepsi sebagai variabel bebas/independen (X1) dan Kemudahan sebagai (X2). Konsep TAM berawal dari kapabilitas dari fitur-fitur sistem informasi, kemudian mengarah pada motivasi individu untuk menggunakan sistem informasi. Dalam penelitian ini objek yang di ambil adalah *m-banking*.

Menurut DeLone dan McLean dalam fetchrit dan Sjamsiar *D&M Model* merupakan model kesuksesan sistem informasi yang dapat diadaptasi untuk mengukur efektifitas implementasi dari sistem informasi. Terdapat 6 elemen pada *D&M Model* yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan dampak organisasi.⁸ Berdasarkan teori diatas kualitas informasi sangat penting bagi calon nasabah mbanking karena sesuai dengan judul yang terangkat dalam penelitian ini, peneliti mengambil variabel kualitas informasi sebagai variabel bebas (X3) yang tentunya mempunyai pengaruh terhadap niat penggunaan teknologi informasi (minat). Niat yang dimaksud yaitu berkaitan dengan niat untuk bersedia menggunakan teknologi informasi dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas pekerjaannya.

Alasan peneliti memilih mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, Karena mereka sudah mendapatkan materi-materi tentang perbankan, sehingga sudah mengetahui fasilitas layanan-layanan yang disediakan oleh bank, terutama

⁷ Festschrift dan Sjamsiar Sjamsuddin, *Antologi Administrasi Publik dan Pembangunan*, (Malang: UB Press, 2016), hal. 250.

⁸ Ibid.,hal. 254-255.

m-banking. Untuk kesulitan yang terjadi dimahasiswa sendiri yaitu kurangnya pengetahuan tentang penggunaan m-banking, walaupun di matakuliah sudah dijelaskan namun mahasiswa sendiri banyak yang lupa akan teori tersebut dan ada juga yang memahami bahwa m-banking itu sulit dan ribet. Namun nyatanya m-banking itu sangat mudah digunakan. Apalagi pada zaman sekarang pembayaran atau pembelian apapun banyak yang menggunakan non tunai. Jadi saat kita lupa membawa atm kita bisa m-wmbayarnya melalui m-banking, Qris dan sebagainya.

Berdasarkan uraian perkembangan penelitian sistem informasi dengan pendekatan perilaku yang kini telah berkembang, tidak lagi hanya berdasarkan pada satu model saja tetapi dengan menggabungkan antar model.⁹ Jadi pada penelitian ini, peneliti menggabungkan dua teori sebagai grand theory yaitu teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang memuat variabel persepsi (X1) kemudahan (X2) dan *D&M Model* yang memuat variabel kualitas informasi (X3) yang masing-masing variabel mempunyai hubungan timbal balik dengan niat penggunaan.

Salah satu golongan nasabah yang perlu untuk diperhatikan oleh pihak perbankan dalam menggunakan layanan *m-banking* adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan kalangan anak muda sebagai generasi penerus yang akan menjadi pengguna aktif perangkat *m-banking* berbasis internet. Pihak bank dapat mengembangkan layanan *m-banking* dengan menggunakan mahasiswa sebagai objek atau sasaran dalam pelaksanaan programnya karena mahasiswa adalah

⁹ Ibid., hal. 250-256.

sasaran potensial dalam hal ini termasuk mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung, karena dirasa mahasiswa perbankan syariah ini mempunyai banyak pengetahuan dalam dunia perbankan syariah. Dengan banyaknya bekal ilmu serta kesadaran yang dimiliki bahwa menggunakan bank syariah dianggap lebih baik, maka penerapannya salah satunya yaitu sudah seharusnya mahasiswa perbankan syariah mempunyai rekening bank syariah. Dengan mempunyai rekening perbankan syariah, tentu hal ini akan memicu mahasiswa untuk menggunakan layanan *m-banking* sehingga transaksi yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas serta mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI, KEMUDAHAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2020 FAKULASEKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SATU TULUNGAGUNG DALAM PENGGUNAAN M-BANKING DI BANK SYARIAH”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian mahasiswa masih memilih melakukan transaksi di kantor perbankan syariah melalui *teller* atau *customer service* sehingga lebih menyita waktu dan biaya.
2. Sebagian mahasiswa masih ragu menggunakan layanan *m-banking* karena tingkat keamanan pada layanan kurang terjamin dengan adanya beberapa kasus yang terjadi seperti pembobolan pin lewat *m-banking*.

3. Sebagian mahasiswa beranggapan bahwa *m-banking* merupakan sesuatu yang rumit dan dapat mengakibatkan kerugian dalam jangka panjang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh persepsi, kemudahan, dan kualitas informasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dalam penggunaan *mbanking* di Bank Syariah ?
2. Apakah pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dalam penggunaan *mbanking* di Bank Syariah ?
3. Apakah pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dalam penggunaan *mbanking* di Bank Syariah ?
4. Apakah pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dalam penggunaan *mbanking* di Bank Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disebutkan tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menjelaskan adanya pengaruh persepsi, kemudahan dan kualitas informasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dalam penggunaan *m-banking* di Bank Syariah.
2. Untuk menguji dan menjelaskan adanya pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dalam menggunakan *m-banking* di Bank Syariah.
3. Untuk menguji dan menjelaskan adanya pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dalam penggunaan *m-banking* di Bank Syariah.
4. Untuk menguji dan menjelaskan adanya pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dalam penggunaan *m-banking* di Bank Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pembaca. Dan berikut ini penjelasan mengenai kegunaan penelitian yang terbagi secara:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan serta tambahan pengetahuan dan literatur bagi pembaca terkait pengaruh persepsi terhadap minat penggunaan *m-banking*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah, penelitian ini dapat dijadikan untuk memperkaya pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung mengenai penggunaan *m-banking* di Bank Syariah.
- b. Bagi Masyarakat, Hasil penelitian ini sebagai wawasan masyarakat tentang teknologi yang ada pada perbankan dan juga sebagai pertimbangan keputusan dalam pemanfaatan teknologi pada perbankan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi/bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

- a. Variabel X terhadap Y, dimana terdiri dari dua variabel bebas (independen) yaitu persepsi (X1), kemudahan (X2) dan kualitas informasi (X3).

- b. Variabel terikat (dependen) yaitu minat mahasiswa uin satu tulungagung dalam penggunaan *m-banking* di Bank Syariah (Y).

2. Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini karena hanya memfokuskan penelitian dilihat dari sikap dan perilaku individu sebagai pengguna yang lebih mengacu pada keempat variabel yaitu persepsi, kemudahan dan kualitas informasi serta minat penggunaan *m-banking* sebagai variabel dependen. Peneliti membatasi variabel dependen pada satu instrument yaitu minat penggunaan *m-banking*. Selain keempat variabel tersebut, objek yang menjadi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam yaitu secara konseptual dan secara operasional.

1. Definisi secara konseptual
 - a. Persepsi ialah proses pemilihan pengorganisasian berbagai proses berbagai stimulus menjadi informasi yang bermakna.¹⁰
 - b. Kemudahan ialah sesuatu yang dapat membantu pekerjaan, meringankan beban atas individu dalam mengoperasikan suatu hal.
 - c. Kualitas informasi ialah baik buruknya suatu informasi yang didapat atas penggunaan teknologi informasi.

¹⁰ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal.110

- d. Minat ialah keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal tanpa ada yang meminta. Minat timbul karena ada ketertarikan terhadap suatu hal tertentu. Semakin seseorang tertarik terhadap hubungan tersebut akan semakin besar minat seseorang.¹¹

2. Definisi secara Operasional

a. Persepsi

Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses pengindraan, proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Indikator Persepsi diantaranya yaitu peyerapan, pemahaman, dan penilaian.¹²

b. Kemudahan

Kemudahan merupakan sesuatu yang dapat membantu pekerjaan, meringankan beban atas individu dalam mengoperasikan suatu hal. Setiap akad dilakukan sesuai dengan kemampuan para pihak, sehingga tidak menjadi beban yang berlebihan bagi yang bersangkutan. Indikator Kemudahan diantaranya TI Kemudahan, TI Kemampuan, TI Ketrampilan, TI Pengoperasian.¹³

¹¹ Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 180

¹² Hafid Nur Yudha dan Jaka Isgiyarta, Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking Di Kota Surakarta, *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 4 ISSN : 2337-3806/2015 2015.

¹³ Azizah Khoirun Nisa, Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan EBanking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang), (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018).

c. Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan pengetahuan sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka. Indikator Kualitas Informasi diantaranya Akurat, Tepat dan Waktu, Relevan, Lengkap.¹⁴

d. Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi, minat dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Indikator Minat diantaranya Kognisi (Pengealan), Emosi (Persaan), Konasi (Kemauan).¹⁵

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dilaporkan dan disajikan secara terperinci dalam enam bab yang setiap babnya terdapat masing-masing sub bab. Sebagai perincian dari enam bab tersebut maka penelitian ini dilaporkan secara terperinci sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

¹⁴Susanto, Azhar. Sitem Informasi Manajemen:Konsep dan Pengembangannya. (Bandung:Linggar Jaya, 2004)

¹⁵ Wardiana, Uswah. Psikologi Umum Jakarta: PT Bina Ilmu,2014

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (f) ruang lingkup dan batasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika pembahasan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung atau mendasari sebuah penelitian yang meliputi: (a) kerangka teori variabel/sub pertama, (b) kerangka teori variabel/sub kedua, (c) kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka berfikir peneliti dan (e) hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat mengenai (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) data dan jenis data dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan (e) analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai (a) deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang (a) kesimpulan dan (b) saran-saran yang bermanfaat bagi lembaga/akademik. Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, serta daftar riwayat hidup.